

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah kos atau sering juga disebut dengan kos-kosan merupakan salah satu kebutuhan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh ilmu di daerah lain dari luar kampung halaman, dan rumah kos merupakan kebutuhan utama. Umumnya mahasiswa yang memiliki prekonomian tinggi akan tinggal di sebuah apartemen atau guest house atau hotel, namun bagi mahasiswa yang memiliki kondisi ekonomi menengah ke bawah, biasanya akan tinggal di sebuah kamar tinggal yang biasanya disebut dengan rumah kos, atau sering juga di sebut dengan kos-kosan.

Dari berbagai sudut pandang, rumah kos atau sering disebut dengan kos-kosan memiliki perbedaan dengan rumah kontrakan sebagai hunian yang biasanya menjadi objek perjanjian sewa-menyewa. Perbedaan tersebut dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu antara lain: Pertama, bahwa jika dilihat dari sistem pembayaran maka rumah kos atau kos-kosan melakukan pembayaran dalam jangka bulanan atau kelipatan sedangkan rumah kontrak jangka pembayaran yaitu tahunan atau kelipatan. Kedua, bahwa jangka waktu sewa rumah kos atau kos-kosan yaitu terpaat bulanan, sehingga jangka waktunya terbilang pendek sedangkan rumah kontak, jangka waktu tahunan dan apabila belum habis jangka waktu dan penyewa rumah k, maka penyewa biasanya melakukan oper kontrak dengan pihak lain.

Penulis melakukan penelitian di Kos Bata Merah yang terletak di daerah Diaptiukur Bandung. Kos Bata Merah memiliki 8 kamar untuk disewakan. Berdasarkan hasil survei pengelolaan manajemen dan keuangan Kos Bata Merah belum dikelola dengan baik. Pengurus kos hanya menulis di buku terkait dengan pembayaran kos dan informasi biodata penyewa kos. Kos Bata Merah tidak membuat laporan keuangan ataupun laporan sewa kos. Berdasarkan hal di atas penulis merencanakan untuk membuat laporan **“Digitalisasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Kost Bata Merah Kota Bandung)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat uraian latar belakang masalah diatas, untuk memberikan fokus pada permasalahan yang akan dibahas, dapat dirumuskan suatu perumusan masalah yaitu :

- A. Bagaimana Prosedur Pendapatan UMKM Kos Bata Merah?
- B. Bagaimana merancang Digitalisasi Akuntansi Pendapatan UMKM Kos Merah?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis sudah uraikan, penulis membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang diidentifikasi diantaranya sebagai berikut :

- A. Penulis akan membahas tentang pendapatan dengan metode pencatatan akuntansi cash basic
- B. Laporan Keuangan yang dihasilkan, penulis hanya menyajikan laporan perhitungan jurnal umum, buku besar umum, laba rugi, dan laporan posisi keuangan. Perangkat Lunak yang akan digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan pada rumah kos, dengan bahasa programnya menggunakan php dan mysql.
- C. Laporan Keuangan pada penelitian ini dibatasi hanya pendapatan

2.1 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- A. Untuk mengetahui dan menjelaskan prosedur pendapatan UMKM Kos
- B. Untuk melakukan perancangan digitalisasi akuntansi pendapatan UMKM Kos

1.2.2 Manfaat Penelitian

A. Bagi Peneliti

1. Untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan pendapatan
2. Untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam kegiatan pekerjaan di lingkungan bisnis yang sesungguhnya.
3. Untuk memperdalam dan meningkatkan keterampilan juga kreativitas mahasiswa.
4. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada.

B. Bagi Akademis

1. Dapat menambah informasi praktis bagi lembaga pendidikan terutama mengenai pendapatan
2. Sebagai sarana masukan dan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kurikulum yang dibuat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masa sekarang.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Rumah Kos, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan.
4. Sebagai sarana menjalin hubungan kerja dengan Rumah Kos yang dijadikan obyek penelitian.
5. Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi landasan dan bahan informasi sebagai sarana penelitian lainnya.

C. Bagi Instansi

1. Sebagai sarana menjalin hubungan dengan pemilik rumah kos
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi rumah kos, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan.

3.1 Objek dan Metode Penelitian

1.3.1 Unit Analisis

Menurut defenisi Sri Dewi Anggadani dalam bukunya yang berjudul Analisis dan *Digitalisasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa :

“Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah, kesempatan dan hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan”. (2011:158)

Penulis melakukan unit analisis atau pengumpulan data yang berhubungan dengan digitalisasi akuntansi pendapatan pada Rumah Kost Bata Merah. Jl. Tubagus Ismail Dalam No. 17.

1.3.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogianto (2005:631) “Populasi adalah seluruh item yang ada”. Defenisi menurut Nazir (2005:271) “Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan defenisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah sekelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi, adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah sampel laporan keuangan tahun 2015 dan pembandingan tahun 2014 yang angka nominalnya telah ditandai.

1.3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis mengurangi penjelasan digitalisasi akuntansi pendapatan pada Rumah Kost Bata Merah, dan merancang suatu system informasi akuntansi pendapatan dengan menggunakan Mysql.

1.3.4 Desain Penelitian

Defenisi desain penelitian menurut Nazar (2005:84) “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Penelitian meliputi proses membuat pengamatan serta memilih pengukuran variable-variabel, memilih prosedur dan Teknik sampling alat-alat untuk mengumpulkan data kemudian memproses data yang dikumpulkan. Desain dalam pelaksanaan penelitian dibagi atas:

A. Desain Sampel

Dalam menentukan besar sample, pemilihannya perlu dihubungkan dengan tujuan penelitian serta banyaknya variabel yang ingin dikumpulkan.

B. Desain Alat

Yang dimaksud dengan alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dapat saja sangat terstruktur (seperti : cek list dari questionair atau sched ule), kurang berstruktur seperti : interview guide ataupun suatu outline biasa didalam mencatat pengamatan langsung.

C. Desain Analisis

Desain analisis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum dalam penelitian status kelompok manusia, hipotesis sudah cukup baik, maka desain analis secara parallel dapat dikembangkan dari desain merumuskan hipotesis tersebut.

1.3.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian akademik, yaitu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan saran edukatif, dan disesuaikan dengan jenjang Pendidikan yang ditempuh.

Definisi penelitian akademik menurut Sugiono (2002:14)

“Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi , tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (cara yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (D3).” Sugiono (2002:14)

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian akademik merupakan sarana edukatif untuk mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertai. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ini merupakan penelitian tugas akhir yang dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.3.4.2 Jenis Data

Jenis Data yang penulis gunakan ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Definisi data kualitatif menurut Sugiono (2002:91) “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar”. Definisi data kuantitatif menurut Sugiono (2009:91) “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

1.3.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis Desain Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis desain penelitian deskriptif analitis.

Definisi desain deskriptif analitis menurut Nazir (2005:89) “Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat”.

1.3.5 Metode Penelitian

Menemukan suatu permasalahan yang terjadi di rumah kost bata merah dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Definisi penelitian eksplanatoris menurut Syarifudin dan Sedamaryanti (2002:33) “Penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”.

Definisi penelitian deskriptif menurut Nazir M (2005:54) “Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Defenisi metode survei menurut Nazir M(2005:56) “Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara factual, baik tentang institusi social, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun satu daerah”. Berdasarkan defenisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa metode eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya supaya lebih efisien dan efektif, metode deskriptif adalah menceritakan hasil penelitian di rumah kos menjadi bentuk tertulis atau karya ilmiah, sedangkan metode survei adalah penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

1.3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Definisi penelitian menurut Nazir M (2005:175) “Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. Dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian lapangan, penulis melakukan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

B. Wawancara (*Interview*)

Definisi wawancara menurut Nazir M (2005:175) “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambal bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)”.

C. Pengamatan (*Observation*)

Definisi pengamatan menurut Nazir M (2005:75) “Pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.

4.1 Rekayasa Perangkat Lunak

1.4.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Sutarbi (2004:41) “Metodologi pengembangan sistem adalah metode, konsep pekerjaan dan aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”.

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data. Menurut Sutarbi dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*Output*)

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan Teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi Sistem Development Life Cycle (SDLC).

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan pada tahun 1970 dan masih mendominasi perkembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flowchart Diagram*), bagan terstruktur, kamus data dan Teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem.

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Metodologi ini disebut juga metodologi informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD).

1.4.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah waterfall, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Definisi waterfall menurut Sutarbi (2004:44) “Waterfall adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan”.

Pengembangan Digitalisasi Akuntansi yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Rumah Kost Bata Merah. Yang beralamatkan Jl. Tubagus Ismail Dalam No.17 Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan proposal tugas akhir sampai pembuatan tugas akhir yaitu tahun 2022. Penulis menyakina Time Schedule untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

6.1 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui sistematika penulisan dari TUGAS AKHIR mengenai Digitalisasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Kost Bata Merah Kota Bandung). adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai definisi dari judul penulis yaitu Digitalisasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Kost Bata Merah Kota Bandung). dengan menggunakan mysql.

BAB III : ANALISIS SITEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai keadaan rumah kos Ketika penulis meneliti, dimulai dari sejarah rumah kos hingga sistem yang berjalan di rumah kos tersebut

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN

Bab ini menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi yang akan diusulkan oleh penulis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan ditulis kesimpulan hasil penelitian mengenai apa itu sistem informasi. Saranpun ditulis untuk membangun serta membuat karya ini lebih baik.